

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan

Teori agensi menggambarkan hubungan antara dua individu yang berbeda kepentingan yaitu prinsipal dan agen. (Hendriksen, 2012) menyatakan bahwa hubungan agensi merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen, prinsipal mendelegasikan tanggung jawab atas tugas tertentu sesuai dengan kontrak yang disepakati atau pengambilan keputusan kepada agen. Agen akan melakukan tindakan terbaik demi kepentingan prinsipal. Prinsipal akan memberikan imbalan atas kerja si agen. Wewenang dan tanggung jawab agen maupun prinsipal diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama.

Teori keagenan merupakan salah satu teori yang mendasari penelitian tentang pengungkapan modal intelektual. Teori ini menjelaskan hubungan antara dua pihak dimana salah satu pihak menjadi agen dan pihak lain bertindak sebagai prinsipal. Ekposisi teoritis secara mendetail dari teori agensi pertama kali dinyatakan oleh (Michael C. Jensen, 1976) menyebutkan manajer suatu perusahaan sebagai `agen` dan pemegang saham sebagai `prinsipal`. Prinsipal bertindak sebagai penyedia fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan.

Teori keagenan mengasumsikan bahwa prinsipal maupun agen pada dasarnya bertindak memaksimalkan kepentingan sendiri. Tujuan

prinsipal dan tujuan agen yang berbeda dapat memunculkan konflik kepentingan. Dengan adanya komite audit diyakini dapat mengurangi konflik keagenan. Komite audit dinilai mampu meningkatkan pengungkapan informasi yang lebih luas dan jujur kepada para stakeholder, diharapkan mampu menambahkan keyakinan kepada investor dengan melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas (Herawati, 2017). Munculkan konflik kepentingan juga dapat menimbulkan biaya keagenan. Biaya keagenan lebih tinggi ditanggung oleh perusahaan yang besar. Perusahaan besar mungkin akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak sebagai upaya untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Penjelasan lain yang mungkin adalah perusahaan besar menghadapi biaya politis yang lebih besar daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar merupakan entitas yang banyak disorot oleh pasar maupun publik secara umum. Watson et al., (2002) mengemukakan bahwa manajer memiliki insentif untuk meningkatkan pengungkapan untuk meyakinkan pemegang saham bahwa mereka bertindak secara optimal karena mereka tahu bahwa pemegang saham berusaha untuk mengendalikan perilaku mereka melalui kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengurangi biaya agensi adalah dengan meningkatkan pengungkapan perusahaan.

Teori keagenan juga menilai bahwa komisaris independen dibutuhkan pada dewan komisaris untuk mengawasi dan mengontrol tindakan-tindakan direksi, sehubungan dengan perilaku oportunistik mereka (Jensen, & Meckling, 1976). Proporsi dewan komisaris

independen harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen (Antonia et al., 2007).

2. Teori Stakeholder

Menurut Purnomosidhi (2006) teori ini mengharapkan manajemen perusahaan melaporkan aktivitas-aktivitas perusahaan kepada para stakeholder, yang berisi dampak aktivitas-aktivitas tersebut pada perusahaan mereka, meskipun nantinya mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut. Teori ini menganggap akuntabilitas organisasional tidak hanya terbatas pada kinerja ekonomi atau keuangan saja, sehingga perusahaan perlu melakukan pengungkapan tentang intellectual capital atau modal intelektual lebih dari yang diharuskan oleh badan yang berwenang. Teori stakeholder sangat mendasari hubungan antara manajemen perusahaan dengan stakeholder dalam praktek pengungkapan modal intelektual.

Dalam teori ini dikatakan, pihak manajemen secara sukarela akan mengungkapkan informasi mengenai intelektual, sosial, dan kinerja lingkungan mereka yang melebihi dari permintaan yang diharuskan (Suwarti et al, 2016). Karena dengan mengungkapkan informasi-informasi sukarela (voluntary disclosure), perusahaan dapat memuaskan keinginan atau permintaan stakeholder.

Teori stakeholder sangat mendasari dalam praktek pengungkapan modal intelektual, karena adanya hubungan antara manajemen perusahaan

dengan stakeholder. Hubungan tersebut diwujudkan di dalam dua cara pelaporan yaitu pelaporan secara mandatory disclosure, yaitu manajemen melakukan pengungkapan laporan keuangan terkait aktivitas perusahaan yang dianggap penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, dan voluntary disclosure, yaitu untuk memuaskan stakeholder. Dalam hal memuaskan stakeholder manajemen melakukan pengungkapan sukarela yang dibutuhkan para stakeholder berupa pengungkapan modal intelektual.

3. Pengungkapan Modal Intelektual

Menurut Hermawan, & hedrawati, (2017) Pengungkapan Modal intellectual capital adalah suatu laporan yang dimaksud untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berguna bagi stakeholder tentang aktivitas maupun sumber daya intelektual yang dimiliki perusahaan sehingga mengurangi asimetri informasi. PSAK nomor 19 belum mengatur bagaimana cara mengidentifikasi dan mengukur modal intelektual. Hal ini menyebabkan pengungkapan informasi mengenai modal intelektual masih bersifat sukarela. Menurut (Brüggen et al., 2009) alasan perusahaan mengungkapkan modal intelektual yaitu mengurangi tingkat asimetri informasi sehingga biaya modal perusahaan dapat mengalami penurunan. Pengungkapan modal intelektual dapat meningkatkan nilai relevansi laporan keuangan.

Di Indonesia, pengungkapan modal intelektual masih bersifat voluntary. Sampai saat ini belum ada pengelompokan komponen modal intelektual yang dapat diterima bersama dan belum ada pola khusus

pengungkapan modal intelektual sehingga tersedia atau tidaknya pengungkapan modal intelektual merupakan tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan (Nurhayati & Uzliawati, 2017). Namun demikian, terdapat perkembangan konsep modal intelektual di Indonesia dengan adanya regulasi yaitu PSAK No.19 (revisi 2015) tentang aset tak berwujud. Menurut PSAK 19 Aset Tidak Berwujud merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik, dimiliki dan dibawah kontrol suatu perusahaan, dapat dijual, disewakan, dan dipertukarkan kepada pihak lainnya atau untuk tujuan administratif.

Pengukuran pengungkapan modal intelektual dikembangkan oleh (Guthrie et al., 1999) telah dilakukan modifikasi oleh (Ulum, 2015) sebanyak daftar 36 item, dan diantaranya 8 item dari human capital, 15 item dari structural capital, dan 13 item dari relational capital. Pengungkapan modal intelektual diukur menggunakan metode content analysis, yaitu menghitung besarnya pengungkapan modal intelektual dengan mengkodekan informasi yang terdapat dalam kerangka modal intelektual yang dipilih. Jika item tersebut diungkapkan dalam annual report perusahaan maka akan mendapat skor sebesar 1. Dan jika item tidak diungkapkan dalam annual report perusahaan, maka nilai item adalah 0.

4. Dewan Komisaris independen

Pengertian Komisaris Independen menurut Effendi (2016) dalam bukunya mengemukakan bahwa Komisaris Independen adalah: “Komisaris yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas,

pejabat atau dengan cara lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan. Komisaris Independen menunjukkan bahwa keberadaan mereka sebagai wakil pemegang saham independen (minoritas) termasuk mewakili kepentingan lainnya misalnya investor.”

Komisaris Independen menurut Agoes dan Ardana, (2014; 110) adalah sebagai berikut : “Dewan Komisaris dan direktur independen adalah seseorang yang ditunjuk untuk mewakili pemegang saham independen (pemegang saham minoritas) dan pihak yang ditunjuk tidak dalam kapasitas mewakili pihak mana pun dan semata-mata ditunjuk berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan keahlian profesional yang dimilikinya untuk sepenuhnya menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan”.

Tunggal, (2009:79) berpendapat komisaris independen adalah sebagai berikut Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris lainnya.”

Pengukuran menurut Effendi, (2016:45) dalam bukunya komisaris independen dapat diukur dengan jumlah komisaris independen dibagi dengan seluruh total komisaris

5. Komite Audit

Menurut (Effendi, 2016) Komite audit adalah suatu komite yang bekerja secara professional dan independen yang dibentuk oleh dewan direksi dan dengan demikian tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris atau dewan pengawas dalam menjalankan fungsi pengawasan (oversight) atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari corporate governance di perusahaan-perusahaan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggungjawab langsung kepada dewan komisaris.

Menurut Hasanah et al, (2015) Komite audit merupakan salah satu komite dengan tanggung jawab utama pengelolaan bisnis yang baik, melindungi kepentingan investor, memastikan integritas, kualitas, transparansi, keandalan pelaporan keuangan, pemantauan, pemantauan kepuasan dan efektivitas sistem pada pengendalian internal, serta memastikan pengawasan kualitas

Nyoman , (2003) mengungkapkan bahwa komite audit ialah salah satu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dengan tugas dan tanggung jawab utama untuk memastikan prinsip-prinsip GCG terutama transparansi dan disclosure yang diterapkan secara konsisten dan memadai.

Dapat disimpulkan komite audit adalah salah satu komite yang bekerja sama secara professional untuk mengawasi pelaporan keuangan untuk kepentingan perusahaan dan investor (Setyowati & Kusumawati, 2022)

6. Ukuran Perusahaan

Pengertian Ukuran Perusahaan menurut Hermawan, (2017) adalah: “ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan” Sedangkan menurut Hartono & Jogiyanto, (2016) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan sebagai berikut: “Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain)”. Demikiannpula menurut Mardiyono & Sugiarti, (2015) ukuran perusahaan adalah: “Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketiga variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut”.

Ferri & Jones, (1979) menyatakan bahwa “Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Salah satu tolak ukur yang dapat menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah dengan melihat total aktiva dari perusahaan tersebut.

7. Profitabilitas

Menurut Kasmir, (2018) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Hery, (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.. Menurut Kasmir, (2018) jenis rasio yang ada dalam rasio profitabilitas salah satunya ROA. Rasio roa digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin besar ROA perusahaan semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi keuntungan yang didapat perusahaan dapat membuat investor tertarik dalam membeli saham perusahaan ini sehingga harga saham dalam perusahaan tersebut akan naik

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai modal intelektual terus berkembang yang dihubungkan dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan modal intelektual. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Judul peneliti	Variabel	Hasil
1	Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018) <i>The Influence of Corporate Governance on the Intellectual Capital Disclosure</i> Vol 7, No 1 ISSN 2356-3966 E-ISSN: 2621-2331	Variabel independen - Dewan komisaris - Kompetensi Komite Audit - Kompetensi Komite pemantau resiko Variabel dependen Pengungkapan modal intelektual	- Dewan komisaris independen berpengaruh negatif pengungkapan modal intelektual - Kompetensi Komite Audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual - Kompetensi Komite pemantau resiko tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual
2	Sri Budhi Rezki (2018) Determinan Faktor Pengungkapan Modal Intelektual dan Tingkat Pengungkapan Per Industrinya pada Seluruh Perusahaan yang	Variabel independen - Dewan komisaris - Komite audit - Profitabilitas perusahaan - Umur perusahaan - Ukuran perusahaan - Tipe industri Variabel dependen Pengungkapan modal	- Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual - Komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual - Profitabilitas

	<p>Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Vol 16, No 1 ISSN: 2579-8928</p>	<p>intelektual</p>	<p>berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual - Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual - Tipe industry berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual
3	<p>Nugroho, A. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Komisaris Independen dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Leverage - Dewan komisaris - Profitabilitas - Konsentrasi Kepemilikan <p>Variabel Dipenden</p> <p>Pengungkapan modal intelektual</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektua - Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual - Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual - Konsentrasi Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap

			pengungkapan modal intelektual
4	<p>Syalsabilla Chyntia Almanda, Leny Suzan dan Febrial Pratama (2021)</p> <p>Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i></p> <p>Vol 5 no 3. P-ISSN; 2541-5255 E-ISSN: 2621-5306</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - Leverage - Umur Perusahaan - Dewan komisaris <p>Variabel Dependen</p> <p>Pengungkapan modal intelektual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas tidak berpengaruh pada pengungkapan modal intelektual - Leverage berpengaruh negatif pada pengungkapan modal intelektual - Umur perusahaan berpengaruh positif pada pengungkapan modal intelektual - Komisaris independen tidak berpengaruh pada pengungkapan modal intelektual
5	<p>Elsafira Mala Anggeline dan Novita (2020)</p> <p>Implikasi mekanisme <i>Corporate governance</i> terhadap Pengungkapan</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah dewan direksi - Proporsi komisaris independen - Konsentrasi kepemilikan - Leverage 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah dewan direksi berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital - Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap

	<p><i>Intellectual Capital.</i></p> <p>Vol 7 no1 ISSN : 2339-0832</p>	<p>- Profitabilitas</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Pengungkapan modal intelektual</p>	<p>pengungkapan intellectual capital</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital - Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital - Profitabilitastidak berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital
6	<p>Wiwid Setyowati1 dan Eny Kusumawati (2022)</p> <p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan, dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Intellectual Capital Disclosure</p> <p>e-ISSN: 2621-0584</p>	<p>Variabel Independen</p> <p>Profitabilitas</p> <p><i>Leverage</i></p> <p>Ukuran perusahaan</p> <p>Komite audit</p> <p>Dewan direksi</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Pengungkapan modal intelektual</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual - Komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual - Dewan direksi tidak

			berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual
7	<p>Utami dan Agustin (2020)</p> <p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> (studi kasus pada perusahaan High-IC Intensive yang tercantum dalam BEI sepanjang tahun 2016-2018)</p> <p>Vol 2, no. 3 ISSN 3197-3215</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - ukuran perusahaan - Profitabilitas - Reputasi Kantor Akuntan Publik <p>Variabel Dependen</p> <p>Pengungkapan modal intelektual</p>	<ul style="list-style-type: none"> - ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>intellectual capital disclosure</i> - Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>intellectual capital disclosure</i> - Reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosure</i>
8	<p>Himawan dan Widiastuti (2021)</p> <p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Umur Perusahaan terhadap pengungkapan <i>Intellectual Capital Disclosure</i></p> <p>Vol. 24 No. 2</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran perusahaan - Profitabilitas - Leverage - Umur Perusahaan <p>Variabel Dependen</p> <p>Pengungkapan modal intelektual</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran perusahaan berpengaruh Positif terhadap pengungkapan modal intelektual - Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap pengungkapan modal intelektual - Leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual - Umur Perusahaan berpengaruh Positif

			terhadap pengungkapan modal intelektual
9	<p>Zakaria, A., Nindito, M., & Firmansa, E. (2018)</p> <p><i>The influence of characteristics of the board of commissioners, audit committee meetings and auditor type on intellectual capital disclosure.</i> <i>Pressacademia</i> ISSN: 2148-6697</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - karakteristik dewan komisaris - keragaman gender dewan komisaris - komite audit - tipe auditor <p>Variabel Dependen</p> <p>Pengungkapan modal intelektual</p>	<ul style="list-style-type: none"> - karakteristik dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual - keragaman gender dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual - komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual - tipe auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual
10	<p>Mirza Masita, Willy Sri Yulianhari, Muhamad Muslih(2017)</p> <p>Pengaruh karakteristik komite audit dan kinerja intellectual capital terhadap pengungkapan intellectual capital</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran komite audit - Jumlah pertemuan komite audit - Keahlian keuangan komite audit - Kinerja <i>intellectual capital</i> <p>Variabel Dependen</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. - Keahlian keuangan komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. - Jumlah pertemuan komite audit

	Vol.18.2 ISSN: 2302-8556	Pengungkapan modal intelektual	berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. - kinerja <i>intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.
11	Eny Widyawati, Karina Utami Anastuti (2018) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Intellectual Capital Disclosure Vol.5, No.1, P-ISSN: 2356-3672 E-ISSN: 2460- 0989	Variabel Independen - Komisaris independen - Komite Audit - Profitabilitas Variabel Dependen Pengungkapan modal intelektual	- Komisaris independen i berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektua - Komite Audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual - Profitabilitas terbukti tidak terpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual
12	Elsya dan aida (2021) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Auditor, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Vol. 4, no 2	Variabel Independen - Ukuran perusahaan - Tipe industri - Tipe Auditor - Profitabilitas - Leverage Variabel dependen Pengungkapan modal intelektual	- Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual. - Tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual - Tipe Auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan

			<p>modal intelektual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual - Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual
13	<p>Riri Yenita dan Efrizal Syofyan (2018)</p> <p>Karakteristik Perusahaan, Kinerja Perusahaan, dan Diversitas Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual</p> <p>Vol 6 no 1</p>	<p>Variabel independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran perusahaan - Umur perusahaan - <i>Leverag</i> - Kinerja perusahaan - Dewan komisaris asing - Dewan komisaris independen <p>Variabel Dependen</p> <p>Pengungkapan modal intelektual</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual - Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. - Kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. - Dewan komisaris asing berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual. - Dewan komisaris independen tidak

			berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.
14	<p>Prita Angelita Puspitarini dan Yunia Panjaitan (2018)</p> <p>Pengaruh tata kelola, kinerja dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual</p> <p>ISSN 2085-4595</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - <i>Leverage</i> - Umur perusahaan - Ukuran perusahaan <p>Variabel Dependen</p> <p>Pengungkapan modal intelektual</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>intellectual capital disclosure</i> - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>intellectual capital disclosure</i>. - Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>intellectual capital disclosure</i>. - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>intellectual capital disclosure</i>.
15	<p>Mellany Koernia & Ari Dewi Cahyati (2022)</p> <p><i>The Impact of Corporate Governance, Leverage, and Profitability on Intellectual Capital Disclosure with Company Size as a Moderating Variable</i></p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Corporate governance - Leverage - Profitability <p>Variabel Dependen</p> <p>Pengungkapan modal intelektual</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i>, - <i>Leverage</i> berpengaruh negatif pada <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Profitabilitas</i> berpengaruh negatif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i>

	Vol. 10 ISSN; 2461-0607		
16	Saarce Elsy Hatane, Ang Kezia Christabel, dan Daniella Britney (2021) <i>Effects of Risk, Profitability, Firm Reputation on Intellectual Capital Disclosures: Evidence from Indonesia</i> Vol 6 no. 2	Variabel Independen - <i>Firm risk</i> - <i>Firm profitability</i> - <i>Firm reputation</i> Variabel Dependen Pengungkapan modal intelektual	- <i>Firm risk</i> berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> , - <i>Firm profitability</i> berpengaruh positif pada <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Firm reputation</i> berpengaruh negatif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i>
17	Wiwit Hariyanto, Devi Permatasari dan Andrianto (2022) <i>Mechanism Effect Corporate Governance and Characteristics Company on Disclosure Intellectual Capital on Registered Pharmaceutical Companies on the Indonesia Stock Exchange</i> Vol 5 ISSN (print): 2644- 0490, ISSN (online): 2644-0504 Volume 5	Variabel Independen - <i>The size of the Board of Commissioner s</i> - <i>The number of meetings of the Board</i> - <i>: Independent Commissioner</i> - <i>The Audit Committee</i> - <i>The number of Audit Committee meetings</i> - <i>Firm size</i> - <i>Leverage</i> - <i>Profitability</i> Variabel Dependen Pengungkapan modal intelektual	- Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - Jumlah rapat Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - Komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - Jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh

			<p>terhadap <i>intellectual capital disclosures</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Leverage tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i>
18	<p>Indarti, Bagana, Taswan dan Janah (2022)</p> <p><i>Corporate Governance Mechanism on Intellectual Capital Disclosure and Firm Value</i></p> <p>Vol, 169</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Independent commissioners</i> - <i>Audit committee</i> - <i>Institutional ownership</i> - <i>Managerial ownership</i> <p>Variabel Dependen</p> <p>Pengungkapan modal intelektual</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Audit committee</i> berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Managerial ownership</i> berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Independent commissioners</i> tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Institutional ownership</i> tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i>
19	<p>Herkin, Tjahjadi, dan Hafidah (2020)</p> <p><i>Gender Diversity on Board of Directors and Intellectual Capital Disclosure in Indonesia</i></p> <p>Vol 8 No 1 Print ISSN: 2288-4637 Online ISSN</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas, - Leverage, - Ukuran perusahaan - Jenis perusahaan - Keragaman gender <p>Variabel Dependen</p> <p>Pengungkapan modal intelektual</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - Leverage berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i>

	2288-4645		<p><i>capital disclosures</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - jenis perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - Keragaman gender tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i>
20	<p>Fauziah, F. E., & Murharsito (2021)</p> <p><i>Firm Size as Determinants of Intellectual Capital Disclosure</i></p> <p>Vol, 36 p-ISSN: 0854-1442 e-ISSN: 2503-4464</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Firm size</i> - <i>Leverage</i> - Audit committee - Business complexity <p>Variabel Dependen</p> <p>Pengungkapan modal intelektual</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Firm size</i> berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - Audit committee tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - Business complexity tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i>
21	<p>Lefi Barokah and Fachrurrozie (2019)</p> <p><i>Profitability Mediates the Effect of Managerial Ownership, Company Size, and Leverage on the Disclosure of Intellectual Capital</i></p> <p>p-ISSN 2252-6765 e-ISSN 2502-6216</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Managerial ownership</i> - <i>Company size</i> - <i>Leverage</i> - <i>Profitability</i> - <i>Company size</i> - <i>Leverage</i> <p>Variabel Dependen</p> <p>Pengungkapan modal intelektual</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Managerial ownership</i> berpengaruh negatif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Company size</i> berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Profitability</i> berpengaruh positif

			<p>terhadap <i>intellectual capital disclosures</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Company size</i> berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i>
22	<p>Resa Nur Astuti, Fachrurrozie Fachrrozie, Muhammad Ihlashul Amal, Siti Fatimah Zahra (2020)</p> <p><i>Does Audit Committee Quality Mediate Determinants of Intellectual Capital Disclosure</i></p> <p>Vol 7 p ISSN: 2288-4637 e ISSN 2288-4645</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Managerial ownership</i> - <i>Institutional ownership</i> - <i>Profitability</i> - <i>Audit committee quality</i> <p>Variabel Dependen</p> <p>Pengungkapan modal intelektual</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Managerial ownership</i> berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Profitability</i> berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Audit committee quality</i> berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Institutional ownership</i> berpengaruh negatif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i>
23	<p>Isnalita, Fitri Romadhon (2018)</p> <p><i>The Effect of Company Characteristics and Corporate Governance on the Practices of Intellectual Capital Disclosure</i></p> <p>ISSN: 2089-6271 e-ISSN: 2338-4565</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Size</i> - <i>Profitability</i> - <i>Leverage</i> - <i>Liquidity</i> - <i>Audit Committee Size</i> - <i>Board of Commissioner Composition</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Size</i> berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Profitability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual</i>

		Variabel Dependen Pengungkapan modal intelektual	<i>capital disclosures</i> - <i>Liquidity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Audit Committee Size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i> - <i>Board of Commissioner Composition</i> tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosures</i>
24	Muzdalya, F., Prihatni, R., Armeliza, D., (2022). Pengaruh Intensitas R&D, Tipe Industri, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Intellectual Capital Disclosure. Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing, Vol. 3, No. 2, ISSN: 2722-9823	Variabel Independen - Intensitas <i>research & development</i> - Tipe industri - Leverage - Profitabilitas - Variabel Dependen Pengungkapan modal intelektual	- Intensitas <i>research & development</i> tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital disclosure</i> - Tipe industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>intellectual capital disclosure</i> . - <i>Leverage</i> tidak mempengaruhi <i>intellectual capital disclosure</i> - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>intellectual capital disclosure</i> .
25	Brigitta Gilang Kinanti, dan Rico Elhando Badri (2021) Karakteristi perusahaan terhadap pengungkapan intelektual capital	Variabel Independen - Leverage - Kepemilikan manjerial - Ukuran perusahaan Variabel Dependen Pengungkapan modal	- <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> - Kepemilikan manjerial berpengaruh signifikan terhadap

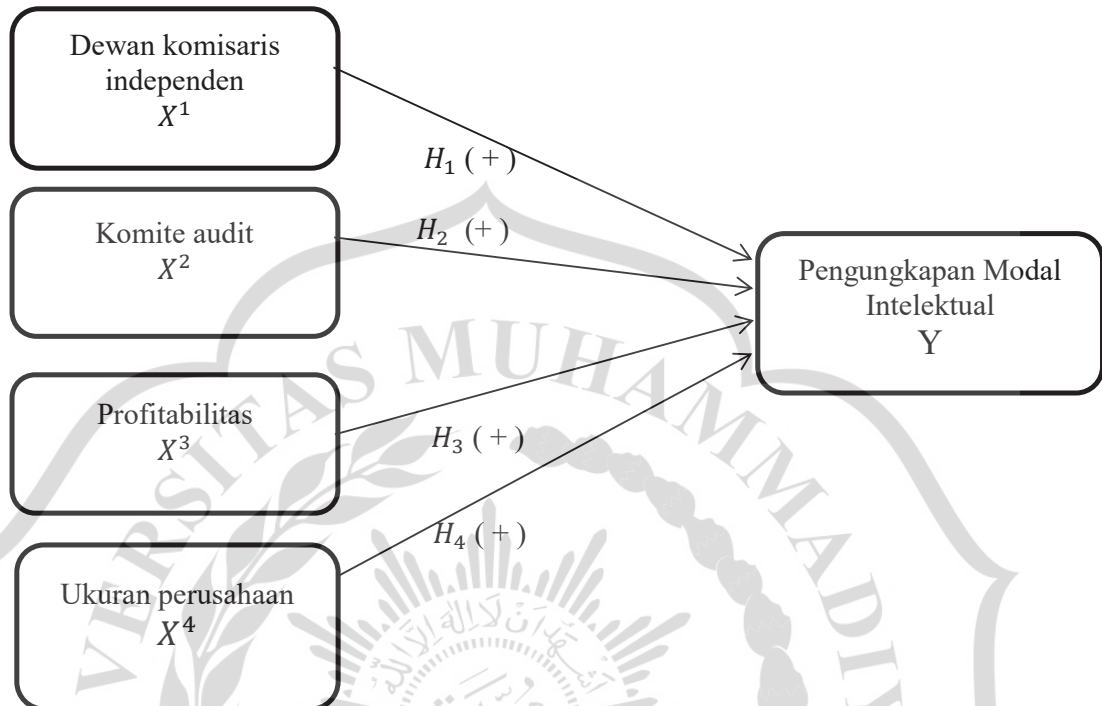
	pada perbangan syariah Vol, 1 no, 2	intelektual	pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> - Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> -
--	--	-------------	---

C. Kerangka pemikiran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Pada penelitian ini variabel independen yaitu dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas dan variabel dependennya yaitu pengungkapan modal intelektual capital. Berdasarkan rumusan masalah dan teori yang ada maka penelitian ini dapat digambarkan kedalam skema kerangka pemikiran teoritis yang dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



D. Pengembangan hipotesis

1) Pengaruh Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Menurut Utami & Agustin, (2020) Semakin banyak jumlah komisaris independen perusahaan, akan berdampak pada semakin luas pengungkapan modal intelektual yang dilakukan oleh perusahaan kepada publik melalui laporan tahunan. Teori agensi menurut Michael dan Jensen, (1976) hubungan antara pemegang saham dan manajer. Perbedaan kepentingan menyebabkan asimetris informasi. Pentingnya Dewan komisaris independen yaitu bertugas sebagai pengendali tertinggi di perusahaan. Dewan komisaris independen bertindak mewakili prinsipal

bertugas mengendalikan tindakan manajer perusahaan sebagai pihak agen. Pengendalian yang dilakukan oleh dewan komisaris independen bertujuan memastikan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan dewan komisaris. Independen. Dari Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian dari Dey& Faruq (2019), Romero et al. (2017) dan Gusti (2019) dapat disimpulkan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini adalah:

H1 : Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Pengungkapan modal intelektual

2) Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan Modal Intellectual.

Menurut Rezki, (2018) Semakin banyak jumlah komite audit, maka semakin baik informasi dalam pengungkapan atas intellectual capital yang disajikan perusahaan dalam laporan keuangan. Jumlah komite audit diidentifikasi sebagai faktor yang potensial dalam mempengaruhi aktivitas komite audit. Penelitian dari Setyowati & Kusumawati, (2022) Mengungkapkan bahwa jumlah komite audit adalah faktor yang signifikan dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan meckling, (1976) menggambarkan peran komite audit sebagai pihak yang memiliki kendali atas urusan internal perusahaan. Hal ini dikarenakan komite audit memiliki peran untuk melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal yang ada di perusahaan dan memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat sudah

sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. termasuk adanya informasi pengungkapan di laporan keuangan seperti pengungkapan atas intellectual capital. Penjelasan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, & Herawaty (2019), Zakaria & Firmansa (2018), Eny dan Karina (2018) dan Rezki,(2018) komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Dari penjelasan diatas dapat ditarik suatu hipotesis:

H2= Komite audit berpengaruh positif terhadap tingkat Pengungkapan atas intellectual capital

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Nilai tersebut merupakan total aset perusahaan pada laporan posisi keuangan pada akhir tahun. Semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin kecil pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi, sebaliknya semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi. Pada teory agensi Perusahaan yang berukuran besar sering kali menghadapi masalah agency conflict, Munculkan konflik kepentingan juga dapat menimbulkan biaya keagenan. Biaya keagenan lebih tinggi ditanggung oleh perusahaan yang besar. Perusahaan besar mungkin akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak sebagai upaya untuk mengurangi biaya keagenan tersebut (Wiwid, & Any, 2022). Penelitian ini didukung Utami, & Agustin, (2020) dan Rezky, (2018) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh positif terhadap intellectual capital disclosure. Dengan demikian, hipotesis dikembangkan sebagai berikut:

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

4) Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Rasio Profitabilitas memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas aset yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat menggunakan pengungkapan modal intelektual untuk membedakan dengan perusahaan lain yang kurang menguntungkan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi akan melakukan pengungkapan informasi secara sukalera lebih banyak dalam laporan tahunan. Tingkat rasio profitabilitas yang tinggi merupakan hal yang baik bagi perusahaan. Semakin tingginya rasio profitabilitas perusahaan berarti semakin besar dukungan finansial perusahaan, maka akan semakin banyak pengungkapan informasi termasuk informasi mengenai intellectual capital (Eny, Wiwid, 2022). Penelitian ini didukung Utami dan Agustin (2020), dan Sri Budhi (2018) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Dengan demikian, hipotesis dikembangkan sebagai berikut:

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan modal intelektual